**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Suatu instansi pasti memiliki beberapa kegiatan rutin yang berjalan, baik dalam periode harian, mingguan, bulanan dan seterusnya. Kegiatan-kegiatan tersebut idealnya berjalan sesuai jadwal dan terpantau melalui rekaman catatan fisik maupun nonfisik. Catatan itulah yang akan memberikan informasi lengkap tentang hasil pantauan selama berjalannya suatu kegiatan. Faktanya, banyak perusahaan atau instansi yang tidak memiliki sistem khusus dalam menangani catatan historikal setiap kegiatannya sehingga mereka kesulitan dalam menggali dan mengelola suatu informasi yang dibutuhkan di kemudian hari. Monitoring berarti suatu proses pengumpulan dan analisis informasi dari penerapan suatu program termasuk mengecek secara reguler untuk melihat apakah kegiatan atau program tersebut berjalan sesuai rencana sehingga masalah yang dilihat dan ditemui dapat diatasi (W.H.O).

STEI Tazkia adalah suatu instansi pendidikan yang menerapkan program matrikulasi pada kegiatan pembelajaran dalam dua semester pertamanya. Matrikulasi merupakan kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti [1]. Program tersebut diterapkan dalam bentuk kegiatan *boardingschool* yang berjalan di Kampus Matrikulasi STEI Tazkia. Dalam tahap matrikulasi ini mahasiswa diwajibkan mengikuti berbagai program (sebagai syarat lulus tahap matrikulasi) didalamnya yaitu program Pembinaan, program Akademik dan program Bahasa (TLC / Tazkia Language Center). Ketiga program tersebut haruslah di monitor dengan baik oleh pihak manajemen matrikuklasi agar nantinya data bisa diolah dengan baik hingga dapat dijadikan suatu informasi yang mudah dibaca oleh pihak berkepentingan. Pada kenyataannya, seluruh kegiatan pada program tersebut belum ada suatu sistem yang menangani, dengan begitu data yang masuk hingga data yang sedang diolah menjadi informasi yang akan diterbitkan memiliki banyak kekurangan.